

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 3 hari perawatan, maka disimpulkan masalah keperawatan pada Tn. K (53 tahun) dengan diagnosa *carcinoma recti* adalah :

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan agen cedera biologis (*carcinoma recti* dan metastase kanker), dimana masalah teratasi sebagian dengan menilai adanya penurunan skala nyeri pasien dari skala 6 ke skala 3. Namun, intervensi nyeri akut dihentikan dikarenakan pasien diperbolehkan pulang.
- b. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan dan peningkatan kebutuhan metabolisme, dimana masalah teratasi sebagian. Pasien lebih memilih minum susu untuk pemenuhan nutrisi dibandingkan makanan lain untuk menghindari rasa mual dan muntah. Namun, intervensi defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan harus dihentikan dikarenakan pasien diperbolehkan pulang dan diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen nutrisi.
- c. Resiko perdarahan berhubungan dengan proses keganasan, dimana masalah teratasi karena tidak ada darah yang bercampur dengan urin.

Selain itu luka kanker yang terdapat disamping anus lebih banyak mengeluarkan nanah dari pada darah.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi non farmakologi dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam pada pasien kanker dengan tujuan dapat menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan keilmuan keperawatan medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker yang mengalaminyeri.

3. Bagi Ruangan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pemberian asuhan keperawatan khususnya melalui terapi non farmakologis pada pasien kanker untuk memberikan kenyamanan dan menurunkan intensitas nyeri serta dapat mencegah berbagai masalah fisik, psikologis, sosial dan spiritual.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan terapi non farmakologis khususnya pada pasien kanker yang mengalami nyeri.

